



# KUSUMA

Media Komunikasi Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya

PANCARKAN WAJAH GEREJA  
YANG SEMANGAT PEDULI PADA SESAMA DAN LINGKUNGAN

A, 15 FEBRU



**SUSAN - MURNI - THERRI**

**Ketua Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya  
Masa Bakti 2025-2028**

## Salam Hangat

Sege nap Anggota Wanita Katolik RI Cabang MKK yang terkasih, puji Tuhan, Konferensi Cabang telah terlaksana dengan baik pada 15 Februari sehingga terpilih pimpinan cabang yang baru masa bakti 2025-2028. Tema Konferensi Cabang XI, *Pancarkan Wajah Gereja yang Semakin Peduli pada Sesama dan Lingkungan*, agar selalu kita ingat dan lakukan terutama dalam masa bakti ini. Selanjutnya membentuk kepengurusan yang baru dan dilantik pada 15 Maret dalam Misa Peneguhan di Gereja MKK. Karena agenda ini pulalah, majalah Kusuma terbit bulan April. Kemudian diikuti dengan Ranting Titus Brandsma yang telah mengadakan Rapat Anggota Ranting pada 22 Maret, dan seterusnya Ranting-Ranting lain.

Dalam kurun waktu satu tahun ini, akan terjadi pergantian Pimpinan dan Pengurus Ranting-Ranting yang akan menimbulkan kesibukan, kesulitan, tekanan, tapi juga akan menambah kekompakan dan kesatuan hati Pengurus karena rasa memiliki Ranting.

Semoga semuanya memberi pembaruan terbaik bagi organisasi tercinta kita.

(Murni Handayani)

## DAFTAR ISI

Salam & Sorot .....	2
Seputar Organisasi .....	3
Profil .....	4
Berita Cabang .....	6
Refleksi .....	11
Berita Ranting .....	12
Wawasan .....	18
Serba-serbi .....	19
Intip .....	23

## Dipanggil Tuhan Selalu Manise

*Puji Tuhan, kita punya Pimpinan dan Pengurus Cabang yang baru. Selanjutnya Ranting-Ranting juga akan mengadakan Rapat Anggota Ranting, untuk mendapatkan Pimpinan yang baru.*

Tiga dekade kita alami, dan setiap akan habis masa bakti, ada “kegelisahan,” namun puji syukur, karena Tuhan sendiri yang memilih Pimpinan dan Pengurus, sehingga pelayanan melalui Wanita Katolik RI (WKRI) dapat terus berlangsung. Semua itu bisa berhasil dengan baik, karena kesediaan Pengurus dan Anggota untuk melayani, rasa cinta, setia dan rasa memiliki pada WKRI. Normal bila pertamanya ada rasa “keberatan,” tapi, bila Tuhan memanggil, pasti diberi kemampuan, dan Tuhan tidak akan meninggalkan kita.

Dari pengalaman 30 tahun ini, pergantian Pimpinan/Pengurus baik Cabang maupun Ranting, berjalan dengan baik. Pimpinan bersama para Pengurusnya dapat menjalankan roda organisasi, walau kadang harus menghadapi tantangan. Anggota mendukung dan antar Ranting pun saling *sharing* pengalaman,

sehingga wawasan makin luas, makin semangat dalam melayani dan memberi diri. Juga antar Cabang, dalam Rapat Koordinasi Cabang Wilayah (RKCW) Barat II bisa saling bertukar informasi, maka secara bergiliran Pengurus Ranting diajak untuk ikut. Demikian, bila kita mendengarkan *sharing* dari mantan Ketua dan Pengurus, mereka memperoleh tambahan kepandaian, teman, rasa percaya diri serta berkat-berkat lain yang berguna dan menambah sukacita dalam hidupnya. Semuanya itu dapat dirasakan oleh Anggota, misalnya dengan acara-acara yang bermanfaat menambah iman, ilmu, keterampilan, dan mempererat persaudaraan.

Mari... “berani melangkah lebih dalam” dalam pelayanan di WKRI yang kita cintai dan miliki bersama. Tuhan selalu memberkati dan mendampingi!

(Ani Darmanto)

Redaksi menerima tulisan dari pembaca yang sesuai dengan isi Kusuma. Redaksi berhak menyunting tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud tulisan/isinya.



**KUSUMA** Sekretariat: Taman Aries, Jln Aries Utama 1, Blok F 1 no 7, Jkt. Telp 585 0833. E-Mail: [buletin\\_kusuma@yahoo.com](mailto:buletin_kusuma@yahoo.com).  
**Penanggung jawab:** Nelly Pontoh. **Pemimpin Redaksi:** Ani Darmanto. **Redaktur Pelaksana:** Lena Mariani, Murni Handayani, Candra Birawani, Lilis Andayani, Tinawati Lukman. **Redaksi:** Christina MR, Dianne VV, Erni Lianty, Linda, Therri Widyarningsih. **Penyunting:** Murni Handayani, Clara Winarko. **Bagian Produksi:** Erni Lianty. **Bagian Promosi & Iklan:** Yulianti Sudiro. **Distribusi:** Humas Cabang.

# Pergantian Pimpinan dan Kepengurusan

*Pergantian pemimpin adalah mekanisme untuk menjamin berjalannya fungsi roda organisasi*

Sesuai Anggaran Dasar Wanita Katolik RI BAB V pasal 15 dan pasal 16, kepengurusan Cabang dan Ranting akan mengalami pergantian seiring dengan berakhirnya masa bakti. Dengan dilaksanakannya Konferensi Cabang dan Rapat Anggota Ranting, yang mana diselenggarakan dalam tiga tahun satu kali, berarti kepengurusan Cabang dan Ranting akan mengalami perubahan dengan terpilihnya Ketua Cabang dan Ketua Ranting yang baru.

Setelah terpilih tiga pemimpin baru dan dilantik, dilanjutkan dengan pembentukan kepengurusan baru. Bukan hanya pergantian posisi, tapi juga momen transformasi, agar ada regenerasi dan penyegaran. Diharapkan akan menambah kreativitas, inovasi, daya pikat dan pengurus juga tidak merasa jenuh. Untuk bisa mencapainya, disini, perlu ada kesetiaan, kepedulian, mau berkorban dan mempunyai rasa memiliki serta bertanggung jawab terhadap Cabang/Ranting yang kita cintai dan telah kita rawat selama ini.

Pengurus Wanita Katolik RI diharapkan agar tetap semangat menjalankan roda organisasi sesuai AD-ART dan keputusan lain dalam Konfercab, sehingga seluruh program dapat terlaksana berdasarkan nilai cinta kasih dan ketulusan. Berperan aktif dalam membangun SDM (Sumber Daya Manusia) terutama kaum muda yang ada, agar dapat lebih maju, bertumbuh dalam kepribadian dan berprestasi, dengan tidak

melupakan aspek-aspek yang baik selama berorganisasi. Karena dalam dinamika organisasi, seringkali ada banyak perbedaan yang terjadi, hal inilah yang menjadikan orang lebih dewasa saat menerima perbedaan karakter. Ingat... jaga keharmonisan, karena semua itu kita lakukan untuk memuliakan nama Tuhan.

## *Harapan Organisasi*

Berupaya bersama terus menerus mencari anggota usia muda tanpa putus asa. Sebab kaderisasi bertujuan untuk mempersiapkan embrio organisasi dalam regenerasi, sehingga estafet kepemimpinan dapat mengalir dan organisasi pun dapat bertahan serta eksis mengikuti perkembangan zaman.

Seiring dengan akan diadakannya pergantian kepengurusan di semua tingkat, baik tingkat Cabang maupun tingkat Ranting, sudah seharusnya menjadi perhatian kita semua, bahwa kelanjutan eksistensi organisasi menjadi tanggung jawab kita bersama.

Mari... kita libatkan generasi muda dalam segala kegiatan, maupun dalam penyusunan kepengurusan, terus menerus meningkatkan kualitas Anggota agar dapat mewujudkan Visi & Misi organisasi, sesuai dengan jargon "*Lahir Kembali, Semakin Berarti*", sehingga dapat mengalirkan darah segar bagi Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya, serta Ranting-Rantingnya.

**(Clara)**



# Sub Seksi Lingkungan Hidup MKK

## PARALING (Paroki Ramah Lingkungan)

Paroki Ramah Lingkungan (Paraling) merupakan Visi dari Sub Seksi Lingkungan Hidup Paroki Meruya Gereja MKK (LH MKK), dengan Misi melakukan berbagai gerakan yang membangun kesadaran ekologi umat MKK dan menjadi inspirasi dalam masyarakat. Sub Seksi Lingkungan Hidup saat ini diketuai Ibu Siska Gunawan, berada di bawah Seksi Keadilan dan Perdamaian dengan Ketua Bapak Benny Pontoh.

Dalam wawancara melalui e-mail dengan salah satu pengurus LH MKK, Redaksi menanyakan strategi efektif menggerakkan komunitas untuk peduli lingkungan. Dikatakan, sebagai langkah awal, memberikan edukasi untuk menyadarkan umat akan



pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan. Menurutnya, kesadaran ini sangat penting agar kita dapat bersama menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah kerusakan lingkungan yang lebih parah. Perilaku ramah lingkungan seperti mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang (pola 3R = *Reduce, Reuse, Recycle*), dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, yang merupakan penyebab utama perubahan iklim.

Untuk mengimplementasikan hal di atas, LH MKK mengadakan seminar, *talkshow* dan kegiatan Pojok LH (sebelum pandemi). Setelah pandemi, menjadi MKK *Green Zone*; berkampanye agar umat BBM (Bawa Botol Minum), pilah sampah dan menggunakan Eco Enzyme, dengan berbagi bibit tanaman untuk mengajak umat melakukan penghijauan, menanam aneka tanaman obat keluarga (toga) dan sayuran di rumah.

### **Tantangan terbesar dalam menggerakkan LH**

Semua gerakan pasti ada tantangannya. Menurutnya, tantangan terbesar adalah penyadaran umat agar setiap individu mau melakukan pertobatan ekologis dan silih ekologi. Maka, LH MKK terus berusaha melakukan berbagai edukasi dan kampanye, terutama pendekatan/mengajak Wilayah, Lingkungan, Seksi, Bagian dan Kategorial, juga kepanitiaan dan kesekretariatan Paroki, untuk bersama-sama mengajak umat



Ibu Monica sedang berbagi bibit tanaman dalam kegiatan *Green Zone* di lobby GKK.

(Dok. LH MKK)



(Dok. LH MKK)

Peserta mendapat piring cantik usai mengikuti Seminar Nutrisi untuk Lintas Agama yang diadakan LH MKK.

melakukan kegiatan yang ramah lingkungan dengan pola 3R.

Disampaikan pula beberapa agenda yang saat ini dilakukan, antara lain:

1. Kampanye BBM (Bawa Botol Minum), pilah sampah dan Eco Enzyme melalui gerakan *Green Zone* setiap Minggu ke-4 tiap bulan.
2. Menghimbau semua kepanitiaan/kegiatan di MKK untuk:
  - Membuat *e-flyer*, BBM, tidak mencetak spanduk, menyajikan *snack*/makanan yang minim sampah/makan prasmanan dengan piring pakai ulang/kemasan daun dan memilah sampahnya.
3. Menghimbau pengantin, mulai dari sekretariat ataupun saat MRT (Membangun Rumah Tangga): mencetak buku misa hanya untuk petugas (max.10 buku), tidak untuk umat. Juga tidak mengirimkan bunga papan dan menerbangkan balon setelah pemberkatan.
4. Menyediakan fasilitas Tong Sampah 3 pilahan di semua titik, agar umat dapat memilah sampahnya secara konsisten.
5. Edukasi Ekologi, termasuk pembuatan tempe sebagai ketahanan pangan lokal.
6. Dekorasi ramah lingkungan dan lain-lain.

Bersyukur, Paroki Meruya menyediakan anggaran untuk program gerakan LH MKK yang disetujui, dan mendapat dukungan umat lewat berbagai sumbangan; berupa bibit tanaman, sampah daur ulang dan minyak jelantah.

Bersyukur pula, tahun 2023 Paroki Meruya menjadi Juara 5 Paroki Ramah Lingkungan di KAJ dan menjadi juara dalam beberapa lomba yang terkait dengan LH.

### **Harapan LH MKK terhadap Paroki**

Sedemikian rupa agenda yang dilakukan, Redaksi juga menanyakan harapan LH MKK terhadap Paroki. Dikatakan bahwa, untuk mencapai Paroki Ramah Lingkungan, membutuhkan dukungan dan kebijakan dari para pimpinan/pengurus Gereja, agar setiap kepanitiaan ada Sub Seksi LH sendiri (bukan hanya seksi liturgi, perlengkapan, dll), sehingga dapat mengawal penerapan pola kegiatan yang ramah lingkungan. Juga, **dukungan Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya** tentunya sangat besar pengaruhnya, untuk Paroki Meruya menuju impian menjadi Paroki Ramah Lingkungan, dengan mewujudkan habitus baru umat MKK yang peduli ekologi.

Mengulik sedikit motivasi dari seorang pegiat LH yang gigih, yang dapat menjadi pencerahan bagi kita, adalah perasaan sangat berdosa bahwa di masa lalu hidupnya secara tidak sadar termasuk ikut merusak bumi ini. Menggunakan air mineral gelas/botol supaya *gak* repot, pakai kresek, plastik kemasan, tidak pernah memilah sampah, konsumtif, dll... sampai pada suatu titik kesadaran “... *ternyata saya telah merusak dunia anak cucu saya. Saya sangat sedih melihat kenyataan dunia yang sudah sakit ini, maka saya sangat ingin melakukan sesuatu sebagai ‘silih’ atas segala dosa ekologis saya.*”

Bila bumi sakit tentunya tidak akan ada kehidupan yang sehat.

Mari bersama merawat bumi rumah kita...  
(Candra)

■ Perayaan HUT RI ke-79 bersama BKS WKK Wilayah Barat 2

## Beraneka Ragam Gereja, Bersatu dalam Kasih Tuhan

*“Arti merdeka salah satunya adalah walaupun beraneka ragam Gereja, tapi bersatu dalam kasih Tuhan. Kasih Tuhan adalah prinsip dasar untuk mengasih sesama, peduli pada orang lain,” jelas Romo Manaek Martinus Sinaga, O.Carm dalam homilinya.*



Wajah serius Ibu Farida saat sedang membuat baju dari koran untuk model Ibu Mira dari Cabang.

(Dok. Cabang)

Merdeka, merdeka, merdeka!

Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Cabang Maria Kusuma Karmel kembali menjadi tuan rumah Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 bersama BKS WKK Barat 2 dengan tema Nusantara Baru Indonesia Maju.

Jumat, 23 Agustus 2024, bak lautan merah putih, dengan semangat cinta tanah air yang membara, 256 orang dari 12 Gereja Kristen dan Katolik hadir memenuhi aula lantai 4 Gedung Kusuma Karmel. Diawali dengan misa yang dipimpin oleh Romo Manaek, diiringi oleh grup Ang-

klung Lukas dan Koor WKRI MKK.

Setelah misa selesai dilanjutkan dengan lomba membuat pakaian dari koran dan bahan daur ulang. Lomba diikuti oleh 18 grup peserta dari Anggota BKS WKK Barat 2 dan dari WKRI Cabang MKK serta Ranting-Rantingnya. Sungguh luar biasa kreativitas Ibu-Ibu dalam membuat pakaian yang unik dan indah. Selagi Ibu-Ibu berkreasi, grup Angklung Lukas memainkan lagu-lagu perjuangan yang menambah semangat.

Akhirnya, peserta dari Gereja Santa Maria Imakulata memenangkan lomba tersebut.

Acara diakhiri pada pukul 12.30 dengan makan siang bersama. Kiranya acara ini menambah kecintaan kita pada tanah air Indonesia. **(yul)**



Angklung Lukas “in action”, memainkan lagu-lagu perjuangan selama lomba berlangsung

(Dok. Cabang)

## ■ Kelas Memasak bersama Pronas

# Sulitnya Menentukan Menu

*Memasak adalah kegiatan mengolah atau membuat berbagai macam panganan, lauk pauk, dan sebagainya.*



Asisten Chef Andy sedang membuat tiga menu yaitu Kimbab, Takoyaki dan Sosis Gurita.

(Dok. Cabang)

Pengetahuan tentang memasak dapat diperoleh dari berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengikuti Kelas Memasak, yang merupakan kegiatan memasak dan dilakukan secara berkelompok atau bersama-sama dalam suatu tempat untuk memasak dengan cara lebih terkonsep dan benar.

Bidang Pendidikan Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya bekerja sama dengan Pronas mengadakan kelas memasak pada Selasa, 24 September 2024 di GKK lantai 4. Seperti biasa, sasaran peserta adalah masyarakat umum di sekitar gereja, utamanya kader posyandu, PKK, kelompok senam dan sebagainya, selain Ranting-Ranting Wanita Katolik RI Cabang MKK sendiri. Sebanyak 176 peserta memenuhi ruangan tersebut untuk bersama-sama belajar memasak berbagai menu.

Bersama mitra kerja Ranting Yakobus,

panitia yang dikomandani oleh Elsa berjibaku mempersiapkan acara tersebut, dari memilih menu dan mempersiapkan alat-alat serta bahan. Tidak mudah untuk menentukan menu yang bisa didemokan maupun dipraktikkan peserta. Chef Andy mendemokan tiga menu yaitu Takoyaki, Kimbab, Sosis Gurita. Sedangkan yang dipraktikkan adalah Aci Mentul, Roti Abon, Luncheon Kebab. Sepintas menu tersebut sangat umum, biasa, dan sangat mudah, namun panitia punya tujuan agar setelahnya peserta bisa mengaplikasikan hasil pelatihan tersebut untuk menambah penghasilan dengan berdagang ala *street food* khususnya bagi binaan PPUK, atau minimal bagi dirinya sendiri sebagai variasi menu di rumah.

Akhirnya, sesi foto Tim Pronas bersama peserta mengakhiri keriuhan kelas siang itu. Semua peserta pulang dengan membawa *goody bag*, dan wawasan serta keterampilan memasak tentunya. (lis)



Kerja sama peserta dalam kelompok, mempraktikkan menu yang diajarkan.

(Dok. Cabang)

## ■ Wisata ke Medan

# Ke Medan yang Penuh Kesan

Tujuan *tour* Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya kali ini adalah Sumatera Utara, dengan keindahan Danau Toba dan mengunjungi Bukit Sibea-bea, di mana ada Monumen Patung Yesus memberkati yang merupakan Patung Yesus tertinggi di dunia saat ini.

Pesawat Citilink membawa rombongan berjumlah 24 orang menuju Medan. Tiba di bandara, kami disambut oleh *tour guide* dengan dipakaikan kain ulos. Lalu menuju ke Parapat, Danau Toba melalui Siantar, melintasi perkebunan karet dan sawit.

Esok harinya, rombongan menuju Desa Tomok, desa wisata yang merupakan pintu gerbang masuk wisatawan untuk menikmati keindahan Pulau Samosir. Di tempat ini, rombongan diajak melihat benda-benda bersejarah seperti makam tua Raja Sidabutar dan keluarganya, serta diajak menari tarian tradisional Sigale-gale. Rombongan juga mengunjungi Taman Simalem Resort yang indah, singgah di Desa Tongging dengan air terjunnya yang indah dan tertinggi di Indonesia. Malam terakhir, ada acara keakraban yang sangat berkesan, bergembira dan berdana bersama-sama, sehingga menjadi kenangan yang tidak terlupakan.



Foto kenangan, usai menari tarian tradisional Sigale-gale, dengan berlatar belakang rumah adat yang unik.

(Dok. Cabang)



(Dok. Cabang)

Seluruh peserta *tour* berfoto di depan patung Yesus Sibea-bea.

Pagi hari terakhir, rombongan berdoa dan menulis intensi di Graha Maria Annai Velangkanni yang merupakan Gereja Katolik bergaya India. Setelah itu rombongan mengunjungi Gereja Santo Paulus dan merayakan misa yang dipersembahkan oleh Romo Agustinus Gunawan, O.Carm. Sebelum ke bandara untuk kembali ke Jakarta, rombongan berbincang-bincang dengan Romo Gunawan, O.Carm dan Romo Paskhalis, O.Carm yang pernah bertugas di Paroki Meruya serta menjadi Penasihat Rohani Wanita Katolik RI DPC MKK.

Sungguh membahagiakan, karena perjalanan ini semakin mempererat tali persaudaraan kami. Terlepas dari tujuan utamanya yakni mencari dana untuk keberlangsungan roda organisasi tentunya. Terima kasih kepada seluruh peserta dan panitia dari Bidang Usaha yang telah bekerja keras, sehingga *tour* ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan penuh kegembiraan. **(nel)**

## ■ Seminar Pengelolaan Arsip

# Betapa Pentingnya Arsip

*Mendorong terwujudnya tertib arsip di lingkungan organisasi kemasyarakatan.*

**B**egitu pentingnya arsip dalam kehidupan. Melalui arsip kita dapat melihat rekam jejak perjalanan hidup seorang individu, sejarah dan kegiatan organisasi atau peradaban suatu negara mulai dari saat berdirinya.

Arsip adalah rekaman kegiatan atas peristiwa dalam berbagai bentuk dan media, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan pengelolaan arsip, dokumen dapat disimpan dan diselamatkan. Estafet pengelolaan arsip dari pengurus lama ke pengurus baru sangatlah penting untuk berlangsungnya rencana kerja yang telah disusun. Di sinilah tanggung jawab kita untuk menyimpan dan melindungi arsip, sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan.

Sebagai organisasi yang besar dan telah berusia 100 tahun, sudah selayaknya Wanita Katolik RI tertib dalam pengelolaan arsip. Untuk mendorong terwujudnya tertib arsip, pada tanggal 22 November 2024 bertempat di Aula GKK lantai 2 WKRI DPC MKK mengadakan seminar pengelolaan arsip dengan narasumber dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI); yaitu Ibu Maria Puspita Rini selaku Direktur Penyelamatan Arsip



(Dok. Cabang)

“Salam Arsip” dari Ibu Tina, Dianne, Endang Radiyahani, Maria Puspita Rini dan Erni.

dan Ibu Endang Radiyahani selaku Arsiparis ANRI.

Dalam seminar ini narasumber memperkenalkan keberadaan ANRI. Dijelaskan bagaimana pentingnya pengelolaan arsip pribadi, perusahaan, organisasi baik politik maupun masyarakat yang terjadi di negara kita. Berlanjut dengan bagaimana menyimpan arsip secara sistematis, supaya mudah ditemukan ketika diperlukan. Tidak lupa sosialisasi ‘salam arsip’, dengan menyatukan dua jari kiri dan dua jari kanan yang membentuk segitiga dengan semua jari-jari saling terhubung yang menggambarkan tiga kebijaksanaan atau program utama kearsipan; yaitu tertib arsip, transformasi digital dan memori kolektif bangsa.

Mari kita wujudkan tertib arsip dalam organisasi WKRI DPC MKK Meruya. Salam arsip. **(ern)**



(Dok. Cabang)

Tampak suasana gembira dari peserta usai mengikuti Seminar.

## ■ Bakti Sosial ke Sekolah Khusus Sang Timur

### Kasih Natal bersama Anak-Anak Berkebutuhan Khusus



Ibu Nelly sedang mengajak anak-anak panti bermain (Dok. Cabang)

Kegiatan jelang akhir tahun Wanita Katolik RI Cabang MKK adalah berbagi sukacita Natal dengan mengadakan bakti sosial ke Sekolah Khusus (SKh) Sang Timur, Jl. Pahala no. 1, Karang Tengah, Tangerang pada Kamis, 5 Desember 2024. Acara ini dikoordinir oleh Ibu Yayuk dengan mitra kerja dari Ranting Teresa dan diikuti total 35 peserta dari Cabang dan Ranting.

SKh Sang Timur didirikan tanggal 20 Juni 1992, saat ini dipimpin oleh Sr. Rachel Marie, PIJ, dibantu Sr. Sylvia, PIJ dan Sr. Vera, PIJ dari Kongregasi Sang Timur. Total murid 70 orang plus tujuh orang alumni dan 21 orang tenaga pengajar. Di sekolah ini anak-anak diajarkan kemandirian, aneka keterampilan, juga pengembangan bakat dan seni.

Kunjungan dimulai pukul 09.00 pagi, di sini Ibu-Ibu menyaksikan kegiatan belajar, lalu mem-

bagikan bingkisan tas sekolah berisi alat tulis, kotak makan, kaos dan aneka snack. Acara dilanjutkan di aula untuk menonton pertunjukan dari para murid yaitu tari kuda lumping, nyanyian, juga ada permainan dengan hadiah menarik. Acara terasa meriah dipandu oleh MC Ibu Julieti dan Sinterklas Aling. Ibu-Ibu turut bersukacita berdansa bersama anak-anak, baik di atas maupun di bawah panggung. Ada anak yang malu-malu namun ada pula yang ingin berdansa selalu.

Tak terasa waktu sudah pukul 11.00, saatnya anak-anak akan segera pulang. Sebelum pulang, semua berfoto bersama, lalu Ibu-Ibu berbaris memberikan makan siang untuk dibawa pulang.

Besar harapan dari Pengurus sekolah, ada donatur tetap yang bisa membantu murid yang kurang mampu, juga pemerhati yang berkenan memberikan lapangan pekerjaan bagi anak-anak yang sudah lulus. Semoga sukacita berbagi kasih ini bisa menginspirasi para dermawan untuk berkunjung ke SKh Sang Timur, Karang Tengah, Tangerang. (dvv)



Anak panti mengacungkan jempol, tanda sukacita ketika menerima bingkisan tas sekolah. (Dok. Cabang)

# Peran Wanita Katolik RI dalam Gerakan Peduli Lingkungan Hidup

Oleh Romo Agustinus Ari Pawarto, O.Carm

**B**umi adalah rumah kita bersama, demikian yang diajarkan Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si' (Terpujilah Engkau)*. Ensiklik yang berbicara tentang ekologi tersebut dimaklumkan pada 24 Mei 2015.

## **Menjadi Sarana Allah**

Bulan Mei 2025, Ensiklik *Laudato Si'* genap berusia satu dekade. Dalam rangka mengenang 10 tahun Ensiklik tersebut, saya ingin mengajak seluruh umat Paroki Meruya untuk menjadikan ajaran Paus Fransiskus tentang ekologi sebagai sebuah kesadaran yang selalu baru. Kita selalu menyadari bahwa bumi tempat kita hidup, berpijak dan ada, benar-benar rumah kita bersama.

Apa artinya “bumi adalah rumah kita bersama”? Artinya, bumi yang pada mulanya Allah ciptakan baik adanya, menyangkut kerusakan atau kebaikan, keindahan dan keutuhannya harus menjadi kesadaran dan tanggung jawab bersama.

Paus Fransiskus mengingatkan, “*Kita semua dapat bekerja sama sebagai sarana Allah untuk melindungi keutuhan ciptaan, masing-masing sesuai dengan budayanya, pengalamannya, prakarsanya dan bakatnya sendiri*” (*Laudato Si'*, No. 14).

Bagi Paus Fransiskus, menjadi sarana Allah adalah sebuah panggilan. “Namun, kita dipanggil untuk menjadi sarana Allah Bapa agar planet kita menjadi apa yang dikehendaki-Nya ketika Ia menciptakannya, dan agar bumi memenuhi rencana-Nya, yakni perdamaian, keindahan dan keutuhan” (*Ibid.*, No. 53).

## **WKRI Juga Dipanggil**

Menjadi sarana Allah adalah panggilan setiap orang sebagai utusan-Nya berkat Sakramen Pembaptisan dan Sakramen Krisma yang

telah diterimanya. Selain itu, menjadi sarana Allah juga merupakan panggilan yang melibatkan kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi dalam Gereja. Dalam hal ini, Wanita Katolik RI (WKRI) Cabang Maria Kusuma Karmel Meruya, juga dipanggil untuk terlibat dan bertanggung jawab atas kerusakan, perdamaian, keindahan dan keutuhan ciptaan, termasuk lingkungan hidup. Jelasnya, WKRI Cabang MKK Meruya juga dipanggil untuk ikut berperan dalam gerakan peduli lingkungan hidup.

Selama ini WKRI telah melakukan perannya. Misalnya, gerakan BBM (Bawa Botol Minum) dalam setiap kegiatan; meniadakan penggunaan *styrofoam* saat berjualan di kantin; mengurangi atau menghindari penggunaan kantong plastik saat berjualan, sebagai gantinya menggunakan kantong kertas/tas *spunbond* sehingga lebih ramah lingkungan; menghimbau pembeli di kantin gereja agar membawa kantong belanja sendiri; melakukan pemilahan sampah di rumah atau kompleks gereja; menggunakan tanaman dalam pot untuk dekorasi saat Misa, rekoleksi atau acara lain yang diselenggarakan di tingkat Ranting dan Cabang. Selain itu, beberapa Ranting telah membangun gerakan mengumpulkan minyak jelantah dari para Anggota Ranting untuk dijual ke pengepul yang tepercaya.

Dengan berbagai kegiatan nyata tersebut, WKRI Cabang MKK Meruya telah berperan dalam membangun gerakan peduli lingkungan hidup sebagai sebuah upaya konkret untuk ikut merawat bumi, rumah kita bersama.

Gerakan peduli lingkungan hidup perlu terus dilakukan, ditingkatkan dan dikembangkan hingga menjangkau sebanyak mungkin orang terlibat dalam merawat bumi!

## ■ Ranting Meruya

# *Bouquet Snack* yang Dapat Dijual



Memamerkan hasil karya masing-masing.

(Dok. Ranting)

Aneka macam *bouquet* untuk hadiah ulang tahun atau kelulusan, bisa dari bunga segar, uang kertas, dan sekarang sedang *trend* dari makanan ringan/*snack*. *Bouquet* dapat kita buat sendiri, sesuai keinginan.

Cara membuat *bouquet snack* mudah tetapi bila dikemas dengan menarik, akan mempunyai nilai jual

sehingga dapat menjadi peluang usaha. Hal ini membuat Ibu-Ibu Ranting Meruya belajar membuatnya pada saat pertemuan bulanan di rumah Ibu Cicilia Berudiah, dengan Ibu Esti sebagai pengajarnya.

Beberapa alat dan bahan yang harus kita persiapkan adalah aneka *snack*, kertas pembungkus/kain *wrapping*, pita warna-warni, oasis kering/gabus/*styrofoam* tebal, lem tembak, selotip, gunting, dan tusuk sate.

Cara membuatnya, menempelkan aneka *snack* ke tusuk sate dengan lem tembak. Kemudian tusuk sate ditancapkan ke oasis/gabus/*styrofoam* tebal berukuran 15 cm x 10 cm. Lakukan hingga semuanya sudah cukup menancap di media tersebut seperti vas bunga. Kemudian dibungkus dengan kertas *wrapping* hingga menutupi oasis dan lapis kembali di bagian samping serta depannya hingga rapi dengan selotip atau lem tembak. Ikat di bagian bawahnya dengan pita warna-warni hingga terlihat cantik.

Pembuatan *bouquet* dibuat secara berkelompok. Setelah selesai, *bouquet* dijual kepada yang hadir dan hasilnya untuk menambah uang kas. Semua *happy* dan bersemangat membuat *bouquet snack*. (Susi)

## ■ Ranting Alfa Indah

# Semangat Ziarah di Tahun Yubileum 2025

Melewati Porta Sancta selama Tahun Yubileum, melambangkan perjalanan menuju Kristus yang merupakan pintu keselamatan kita. Selama Tahun Yubileum 2025, kita dapat melakukan ziarah ke sembilan Gereja di sembilan Dekanat yang ada di KAJ.

Peziarahan Ranting Alfa Indah melewati Porta Sancta dimulai pada Kamis, 16 Januari 2025. Kami awali dengan berkunjung ke Porta Sancta Gereja Maria Kusuma Karmel, Meruya. Sehari sebelumnya Ketua kami sudah mengatur pembagian transportasi untuk 29 peserta. Termasuk Anggota yang sudah tidak tinggal di kompleks kami, tetap hadir mengikuti kegiatan ini.

Setiba di gereja, ada rombongan dari luar Paroki Meruya yang sedang berdoa di Taman Doa Maria Kusuma Karmel. Setelah menunggu sebentar, kami disambut oleh Suster Fransisca Ambarita, H.Carm sebagai pembimbing doa. Kami menceritakan tentang peziarahan dan kesiapan kami semua sebagai umat Allah untuk diubah dan berubah menjadi lebih baik dalam segala hal di kehidupan kami. Kemudian kami



Foto rombongan usai berdoa dan melewati pintu Porta Sancta di Gereja MKK.

(Dok. Ranting)

berdoa Rosario bersama. Kunjungan ditutup dengan foto bersama.

Demikian perjalanan melewati Porta Sancta, yang menjadi *moment* penuh rahmat untuk pembaharuan iman, harapan, dan kasih sebagai umat Katolik.

(Ratna Djumara)

## ■ Ranting Krisantus

# Makan Siang Gratis



Suster dan Ibu-Ibu saat melayani masyarakat di rumah Kelompok Belajar Cinta Kasih.

(Dok. Ranting)

Untuk menambah frekuensi *Program Makan Siang Gratis Familia Carmelitana* dari satu kali menjadi dua kali dalam sebulan, Seksi PSE Paroki Meruya menggandeng Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya untuk menyiapkan makan siang pada Kamis ke-2 setiap bulan. Makan siang gratis ini ditujukan untuk 70 orang lebih dari masyarakat yang membutuhkan seperti; petugas kebersihan, ojek on-

line, petugas parkir, tukang bangunan dan lainnya. Program ini sesuai dengan Ardas KAJ 2025, “Kepedulian lebih pada yang lemah dan miskin.”

Cabang menunda ajakan kerja sama tersebut, sampai terpilihnya Pimpinan Cabang yang baru hasil Konferensi Cabang 15 Februari 2025. Sehingga Ranting Krisantus berinisiatif untuk bersedia menyiapkan makan siang pada Kamis, 13 Februari 2025 dan pukul 11.00 Ibu-Ibu Ranting Krisantus bersama Suster Hermanas Carmelitas sudah siap melayani masyarakat di rumah Kelompok Belajar Cinta Kasih. Makan siang gratis untuk Kamis ke-2 bulan berikutnya, Cabang melibatkan semua Ranting secara bergiliran sesuai jadwal yang telah disusun.

Puji Tuhan, akhirnya selesai sudah saudara-saudara kita menyantap hidangan dan mereka mengucapkan terima kasih sambil berpamitan pulang dengan penuh sukacita. Senang sekali Ibu-Ibu WKRI Ranting Krisantus bersama Suster telah diberi kesempatan dapat melayani saudara kita dengan berbagi makan siang gratis. **(Titik Puspa)**

## ■ Ranting Aries 2

# Wisata Edukasi ke Garut

Bidang Pendidikan Wanita Katolik RI Ranting Aries 2, mengadakan Wisata Edukasi ke Garut pada tanggal 24–25 Juli 2024, dengan mengunjungi Toko Jamu Ny. Lian Keng, Pabrik Dodol Picnic Garut, Kawah Kamojang dan belanja oleh-oleh khas Garut.

Suguhan pisang goreng dan cireng khas Garut menyambut kedatangan kami di Toko Jamu. Berkeliling di rumah *heritage* ini sangat menarik hati, letaknya bagus, bersih, dan terawat. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Susan, juru bicara keluarga dan sekaligus pemilik Toko Jamu Ny. Lian Keng, mereka adalah perintis toko jamu di Garut sejak tahun 1930, menjual jamu yang bervariasi dengan harga yang kompetitif. Beliau menjelaskan mengenai bahan dasar jamu, khasiat, cara mengolah serta cara mengonsumsinya. Tidak mengherankan, para pemilik dan keluarga toko jamu tersebut kelihatan awet muda dan sehat. Dengan antusias Ibu-Ibu memborong berbagai jenis jamu.

Kami makan siang di Asep Stroberi yang terkenal dengan nasi liwetnya, lalu menuju Kawah Kamojang yang dikenal dengan suara kawah seperti suara kereta api. Menjelang sore, kami istirahat serta menikmati sumber air panas di Sumber Alam Resort.

Keesokan harinya kami belajar dan melihat proses pembuatan dodol Picnic langsung di pabriknya.



Juru bicara toko jamu sedang menjelaskan mengenai jamu yang dijual.

(Dok. Ranting)

Hebatnya, walau sebenarnya mereka bisa memakai mesin otomatis untuk mempercepat proses pembuatan dodol, mereka memilih tetap menggunakan tenaga manusia, untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan mempertahankan kearifan lokal di Garut. Sungguh sikap yang luar biasa dan patut *diacungin* jempol.

Setelah makan siang dengan pepes ayam yang khas, sambal dan lalapan, kami belanja oleh-oleh khas Garut. Tepat pukul 16.45 bis meninggalkan Garut dan tiba di Aries sekitar pukul 22.00 dengan selamat.

**(Kurniawati/Helen)**

## ■ Ranting Taman Kebon Jeruk

# Anak-Anak yang Butuh Kasih Sayang

Tanggal 20 November 2025, 15 orang Ibu Wanita Katolik RI Ranting TKJ mengadakan kunjungan ke Panti Asuhan Abhimata di Bintaro. Sumbangan sebesar Rp25 juta dan *goodie bag* untuk anak-anak panti senilai Rp1 juta, diterima oleh Ibu Nanik Purwoko.

Mengunjungi panti asuhan, selalu menimbulkan rasa prihatin dan sedih. Ketika Ibu-Ibu tiba, anak-anak berebut minta digendong. Yang kami jumpai adalah anak-anak balita dan beberapa bayi di bawah usia satu tahun, sementara yang sudah agak besar sedang bersekolah. Secara umum kondisi anak-anak terawat dengan baik. Terasa sekali, bahwa mereka membutuhkan perhatian dan kasih sayang orang tua. Semakin membuat terenyuh, ada seorang anak yang tidak mau diturunkan dari gendongan sampai tertidur.

Yayasan Abhimata berdiri sejak 12 Maret 1998, dengan motto “*Melayani dengan Hati, Tak Lelah Menadah Berkat.*” Menjelang berakhirnya masa bakti sebagai Ketua Presidium WKRI DPD Jakarta, Ibu Nanik Purwoko mendapat perutusan mendirikan Panti Asuhan. Bersama Ibu Jeni, Ibu Tatik, Ibu Leona, Ibu Elen dan notaris almarhum Bapak Mawati, berdirilah Panti Asuhan Abhimata.

Berawal dari rumah pinjaman yang digratiskan,



(Dok. Ranting)

Ibu-Ibu memberi kasih sejenak kepada anak-anak panti.

hingga mampu memiliki rumah sendiri, sebuah gedung berlantai dua di Perumahan Bintaro Jaya. Sekarang anak-anak bisa bermain dengan gembira di halaman. Proses panjang dan kesulitan sambung-menyambung telah dilewati. Ratusan anak telah ditolong di panti asuhan ini. Banyak yang sudah bekerja, lulus kuliah dan hidup mandiri.

Panti asuhan ini adalah saksi mukjizat dan kemurahan Tuhan kepada mereka yang setia melayani dan melaksanakan tugas perutusan yang dipercayakan kepadanya. Tuhan yang mengutus, pasti Tuhan selalu menyertai. Amin. **(Koan Ping & Susan W)**

## ■ Ranting Yakobus

# Bincang Sehat Seputar Diabetes



(Dok. Ranting)

Senam sehat bersama dr. Wahyu guna menjaga stamina.

Pertemuan bulanan Wanita Katolik RI Ranting Yakobus bulan Februari 2025, diisi dengan bincang sehat seputar penyakit gula atau diabetes, dengan narasumber dr. Wahyu Cahyono M. Dokter Wahyu menyampaikan informasi mengenai gejala-gejala penyakit gula, cara pencegahan dan tidak lupa

mengajak Ibu-Ibu senam bersama untuk hidup lebih sehat. Wah, senangnya... tak disangka para Ibu melakukannya dengan sangat gembira dan tanpa keluhan fisik. Pertemuan Ranting Yakobus kali ini semakin *fresh*, penuh senyum bahagia.

Pada akhir sesi, Ibu-Ibu antusias melempar pertanyaan kepada dr. Wahyu seputar Diabetes Melitus, bagaimana menyusun asupan makanan yang aman untuk penderita. Dokter Wahyu memberi penjelasan yang mudah dipahami oleh Ibu-Ibu, semua menyimak dengan baik lalu membuat catatan kecil untuk diingat. Tema kali ini memang sangat diperlukan sehingga tanpa terasa waktu cepat berlalu. Kami berharap, mendatang ada kegiatan seputar kesehatan lagi, agar semua Anggota Ranting Yakobus makin sehat dan penuh sukacita.

Semoga pengetahuan yang diperoleh bisa membawa keluarga dan sesama untuk hidup lebih sehat. Sampai jumpa di pertemuan selanjutnya. **(Nova)**

## ■ Ranting Aries 1

# Perayaan Imlek yang Membawa Sejuta Rasa *Happy*

Dengan naik mobil-mobil pribadi, Selasa tanggal 4 Februari, Wanita Katolik RI Ranting Aries 1 pergi ke Kawasan PIK untuk merayakan Imlek di Restoran New Tempo Doeloe. Dengan *dress code* cheongsam atau baju nuansa merah, kami tiba di restoran sekitar pukul 10.45. Dari 45 orang yang mendaftar, hanya 42 orang yang hadir pada hari H.

Kali ini ada acara pembagian angpau diiringi lagu untuk semua Anggota yang hadir. Bila lagunya mati, maka itulah angpau yang kita dapat. Isi angpau bervariasi, ada yang Rp5.000, Rp10.000 dan Rp20.000. Kemudian ada *fashion show* baju cheongsam, yang serasi dan cantik dialah pemenangnya. Ada dua orang Anggota yang menang. Selain itu, Anggota juga mendapat *door prize* dengan kocokan nama. Wah, seru juga...

Menu yang dipilih oleh panitia kali ini cukup banyak dan bervariasi serta enak. Anggota hanya berkontribusi Rp100.000 untuk acara ini, selebihnya dari uang kas. Selesai acara makan bersama,



(Dok. Ranting)

Ibu-ibu *sumringah* saat perayaan Imlek dengan berbusana cheongsam. Kungsi..kungsi!!

kami lanjut ke Batavia PIK untuk foto-foto. Wah, Ibu-Ibu kalau disuruh jalan dan foto paling seru deh... ada yang keliling naik kendaraan untuk *mu-ter-muter* dan berfoto.

Hari menjelang sore, kami pun siap-siap pulang dengan sejuta rasa *happy*. Semoga di lain waktu kita dapat menikmati saat-saat seperti ini lagi. **(Lily)**

## ■ Ranting Titus Brandsma

# *Aging Gracefully*



(Dok. Ranting)

Salah satu upaya meregenerasi kulit wajah agar tetap sehat.

**‘You can’t pour from an empty cup.’** Kita pasti sudah pernah mendengar *quote* ini. Sebagai makhluk yang secara natural dianugerahi Tuhan kemampuan *multi-tasking*, wanita pada umumnya setiap hari sibuk mengurus banyak hal dan banyak orang, dari pagi hingga malam. Agar bisa secara efektif mengurus

orang lain, pertama-tama kita harus meluangkan waktu terlebih dahulu untuk merawat diri sendiri. Merawat diri sendiri juga merupakan bentuk perwujudan tanggung jawab kita kepada Tuhan, Sang Pemberi Kehidupan.

Sejalan dengan hal tersebut, Wanita Katolik RI Ranting Titus Brandsma mengadakan seminar dan demo perawatan wajah bertajuk *Aging Gracefully*, yang dipandu oleh dokter Cindy Dewinta Setiawan pada tanggal 11 September 2024, dihadiri oleh 26 Pengurus dan Anggota. Dokter Cindy mengingatkan bahwa walaupun proses penuaan adalah bagian dari kehidupan, namun kita bisa melakukan berbagai upaya untuk memperlambat prosesnya, antara lain dengan penggunaan *skincare* yang tepat untuk merangsang regenerasi kulit; menghindari hal-hal yang berdampak kurang baik bagi kulit kita; serta melakukan perawatan berkala secara mandiri maupun di klinik kecantikan.

**‘Dan Dia-lah yang akan menyegarkan jiwamu dan memelihara engkau pada waktu rambutmu telah putih’ - Ruth 4:15. (Patricia)**

## ■ Ranting Teresa

# Kasih dalam Tindakan



(Dok. Ranting)

Renungan disela perayaan *Valentine Day* oleh Ibu Eugenia

Tentu kita sudah mengetahui bahwa bulan Februari adalah bulan di mana kita merayakan Hari Kasih Sayang atau biasa disebut dengan *Valentine Day*. Maka, dalam rangka Hari Kasih Sayang tersebut pada hari Jumat, 21 Februari 2025 Ranting Teresa mengadakan pertemuan dengan tema *Cinta dalam Tindakan Nyata*, yang dipandu oleh Ibu Eugenia

Fransisca Juwana. Acara diadakan di rumah Ibu Wati dan dihadiri oleh beberapa Ibu Anggota Ranting.

Sama seperti arahan dari Gereja Katolik bahwa umat diminta berbuat kasih dan peduli kepada sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan. Minimal kita berbuat kasih kepada orang tua, mertua, anak, saudara dan lingkungan. Ibu Eugenia mengambil bacaan dari Alkitab tentang Ruth dan Naomi, di mana Ruth bisa mendapatkan peluang lebih baik tapi Ruth lebih memilih hidup bersama dengan Naomi, ibu mertuanya. Naomi adalah salah satu tokoh Alkitab yang sering dijadikan contoh sebagai ibu mertua yang baik dan penuh kasih.

Pertemuan ini sangat bermanfaat dan berkesan, Ibu-Ibu Ranting Teresa yang hadir sangat senang. Semoga di Hari Kasih Sayang ini, kita dapat lebih ber-laku kasih dalam tindakan, kepedulian, dan kehidupan kita sehari-hari.

Tuhan Yesus memberkati kita semua.

(Lily Hartawan)

## ■ Ranting Elia

# Survey dan Edukasi Lingkungan Hidup

Sudah lama Sub Seksi Lingkungan Hidup (LH) MKK memberikan penyuluhan serta praktek langsung di setiap kegiatan yang ada di Gereja, sehingga tidak mengherankan kalau LH Gereja MKK mendapatkan apresiasi sebagai salah satu pemenang pada lomba yang diadakan Keuskupan Agung Jakarta (KAJ). Maka, sadar untuk tidak menggunakan bahan plastik di lingkungan area Gereja Maria Kusuma Karmel bukanlah sesuatu yang sulit.

Bertolak dari hal tersebut, timbul ide dari Bidang Humas Wanita Katolik RI Ranting Elia dan Wakil Ketua selaku pendamping Humas untuk mengadakan *survey* pemakaian kantong plastik di pasar tradisional, sekaligus pengarahan dan edukasi dampak limbah plastik terhadap lingkungan. Ternyata hasil *survey* tidak memuaskan, karena penjual dan pembeli masih menggunakan kantong plastik tidak ramah lingkungan. Maka, kami memberikan sedikit pengarahan kepada penjual dan pembeli tentang dampak dari limbah plastik sangatlah merugikan kita sebagai penghuni bumi, dan juga untuk bumi itu sendiri. Serta memberikan contoh bagaimana kami membawa kantong belanja sendiri dari rumah dengan bahan ramah lingkungan.

Mari kita sebagai Anggota WKRI DPC Maria Ku-

suma Karmel Meruya mewujudkan peduli lingkungan dengan tidak bosan untuk terus memberikan teladan kepada para penjual dan pembeli di tempat terdekat, yakni pedagang tradisional di sekitar rumah dan pasar terdekat kita. (Erni)



(Dok. Ranting)

Mengurangi dampak limbah plastik dengan membawa tas belanja sendiri dari rumah.

## ■ Ranting Lukas

# Kesan Wisata ke Magelang-Semarang



Happy-nya Ibu-Ibu... berkeliling Candi Borobudur mengendarai mobil VW klasik Safari atap terbuka.

(Dok. Ranting)

Pada tanggal 19-21 September 2024, Wanita Katolik RI Ranting Lukas mengadakan wisata rohani yang dikoordinir oleh Bidang Usaha. Perjalanan dimulai pukul 05.00 pagi. Setelah berdoa, bus meluncur menuju Magelang dan tiba pukul 13.00, langsung makan siang di RM De'menake. Setelah itu, *check in* di "Balkondes Borobudur" tempat kami menginap.

Sore hari dengan kendaraan VW klasik Safari atap terbuka, kami melakukan wisata keliling daerah sekitar Borobudur. Setelah itu mampir ke industri kecil binaan PGN (Perusahaan Gas Negara

- Red), yaitu pabrik keripik, rengginang dan pabrik madu. Setelah foto bersama, kami pulang ke Balkondes untuk makan malam, dilanjutkan acara bebas dan beristirahat.

Di hari kedua, usai makan pagi kami berangkat ke Bukit Rhema (Gereja Ayam). Seusai makan siang di Kampung Ulam, perjalanan dilanjutkan ke Gua Maria Rosa Mystica Tuntang untuk berdoa Koronka bersama dan berdoa pribadi. Perjalanan dilanjutkan ke Semarang untuk makan malam di Kampung Laut. Suasana senja begitu indah ketika kami tiba. Setelah menikmati santap malam di tepi laut, kami bernyanyi dan berdansa dengan band yang telah disediakan. Kami bermalam di hotel kawasan pecinan, Semarang.

Hari ketiga, usai makan pagi, perjalanan dilanjutkan ke Gua Maria Talanging Sih. Sambil merendam kaki di kolam depan Gua Maria, kami berdoa bersama sambil mendoakan mereka yang sakit kakinya. Setelah itu, mampir ke toko yang terkenal di Simpang Lima Semarang untuk membeli oleh-oleh. Siangnya kami makan siang, sambil merayakan hari jadi Angklung Lukas yang ke-20 di Resto Pesta Keboen Semarang.

Seluruh acara berlangsung dengan penuh keakraban, kebersamaan, dan kami juga mengalami pengalaman spiritual di tiap-tiap tempat wisata rohani yang kami kunjungi. **(Enny)**

## Program Kerja April - September 2025

### April 2025

- Lepas Sambut Pengurus Cabang
- Kelas Memasak
- Penerbitan Majalah *Kusuma* edisi 37
- Rapat Anggota Ranting Aries 1

### Mei 2025

- Ulang Tahun ke-31 Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya
- Wisata
- Rapat Anggota Ranting Lukas, Teresa, Aries 2

### Juni 2025

- Peningkatan Kualitas Organisasi

- Rapat Anggota Ranting Taman Kebon Jeruk
- Tugas koor PS WKRI MKK

### Juli 2025

- Pelatihan Humas
- Rapat Koordinasi Antar Ranting

### Agustus 2025

- Baksos ke TPA Indriasana Tangerang

### September 2025

- Seminar Kesehatan
- Penerbitan Majalah *Kusuma* edisi 38

## Tahun Yubileum 2025

Tahun “Yobel” dalam tradisi Yahudi identik dengan pembebasan para budak dan pembebasan hutang (Bdk. Imamat: 25). Pada tahun 1470 Paus Paulus II mengubahnya menjadi perayaan setiap 25 tahun sekali. Tapi Paus dapat mengadakan Tahun Yubileum luar biasa, seperti pada Tahun Kerahiman 2016.

Dalam tradisi Katolik, Tahun Yubileum merupakan waktu untuk pembaharuan spiritual, penebusan dosa dan perbuatan amal kasih. Pada Tahun Yubileum pintu-pintu suci dibuka. Pintu itu hendak berbicara tentang Kristus yang merupakan jalan satu-satunya kepada Bapa.

Ziarah menjadi unsur mendasar dalam setiap Tahun Yubileum. Ziarah atau sebuah perjalanan secara tradisional dikaitkan dengan pencarian manusia akan makna hidup. Harapan menawarkan kepastian akan kasih Tuhan. Kita diundang untuk mewujudkan harapan itu kepada saudara-saudari kita yang membutuhkan pertolongan.

Tema Yubileum tahun 2025 adalah Peziarah Pengharapan “Pilgrims of Hope”. *“Pengharapan itu sudah ada dalam diri kita, sedang kita hayati, dan masih kita usahakan kepełuhannya,”* demikian pencerahan Ignatius Kardinal Suharyo.

Paus membuka Tahun Yubileum pada Misa Malam Natal 24 Desember 2024, ditandai dengan dibukanya Pintu Suci Basilika Santo Petrus Vatican.

### **Pelaksanaan di Indonesia**

Di Indonesia, pelaksanaan Tahun Yubileum diserahkan kepada Keuskupan masing-masing. Keuskupan Agung Jakarta menetapkan bahwa semua Paroki membuat Pintu Suci (Porta Sancta) yang dibuka pada tanggal 4 Januari 2025.

*Bagaimana caranya memperoleh Rahmat Indulgensi (ketentuan untuk umat KAJ)?*

- Melakukan ziarah ke sembilan Gereja di sembilan Dekenat yang ada di KAJ. Ziarah dapat dilakukan secara pribadi, bersama keluarga atau komunitas/lingkungan.
- Menerima Sakramen Tobat/Pengampunan Dosa selama Tahun Yubileum 2025.
- Tekun mengikuti Misa Kudus pada hari Minggu dan hari raya yang disamakan dengan hari Minggu.
- Mendoakan intensi Bapa Paus, doa Bapa Kami, Salam Maria dan doa lain yang sesuai dengan kesalehan dan devosi atau ungkapan kasihnya.
- Melakukan perbuatan amal dan belas kasih dengan mengunjungi saudara-saudari yang membutuhkan atau sedang dalam kesulitan (orang sakit, tahanan, lansia yang kesepian, saudara-saudari yang difabel).
- Khusus untuk umat yang tidak dapat melakukan perjalanan ziarah (karena sakit, lanjut usia, harus menjalankan tugas yang terus menerus, biarawan/wati di biara tertutup) dapat memperoleh rahmat indulgensi penuh dengan berdoa Bapa Kami, Pengakuan Iman (Credo) dan doa Rosario dari tempatnya masing-masing.

Indulgensi dari Bapa yang melalui Memipelai Kristus, yaitu Gereja-Nya menjangkau pendosa yang diampuni dan membebaskan mereka dari residu akibat dosa (Spes non confudit, 23).

Tahun Yubileum akan berakhir 6 Januari 2026. Semoga selama Tahun Yubileum kita pun dapat memperoleh pengampunan atas dosa-dosa kita, sehingga kita menjadi peziarah di dunia yang penuh dengan pengharapan.

***(Tina, sumber Kaj.or.ed/leaflet yubileum umat KAJ dan Sosialisasi Tahun Yubileum KAJ)***

# Taoge Goreng

(Resep Elsa Dhewajani)

## Bahan:

200 gr mi basah atau mi telur  
100 gr taoge, cuci bersih, seduh dengan air panas  
100 ml air  
2 buah tahu digoreng  
5 sdm tauco  
1 papan oncom, kukus dan haluskan  
1 btg daun bawang  
3 btg daun kucai  
Garam, gula, penyedap secukupnya, kecap manis  
Minyak goreng

## Bahan yang dihaluskan:

2 siung bawang putih  
4 siung bawang merah  
2 buah cabe keriting

## Cara memasak:

Tumis bumbu halus dengan sedikit minyak hingga matang. Masukkan oncom yang sudah dihaluskan, tumis sampai matang, masukan tauco, air, garam, gula, penyedap, kecap manis, daun bawang, kucai, lalu koreksi rasa, tunggu sampai mendidih, angkat.



## Penyajian:

Tata di piring: mi basah, taoge, tahu yang sudah dipotong-potong, lalu siram saus tauco di atasnya.

Enak disantap selagi hangat dan bisa juga ditambahkan ketupat.

Selamat mencoba !

## Rangkaian Kegiatan Konferensi Cabang XI Tahun 2025 Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya

❖ Rekoleksi menjelang Konfercab

*Pancarkan Wajah Gereja yang Semakin Peduli pada Sesama dan Lingkungan*



Peserta dari Cabang dan Ranting pada Rekoleksi menjelang Konfercab XI.

(Dok. Cabang)



Romo A. Ari Pawarto, O.Carm sedang membawakan misa usai Rekoleksi.

(Dok. Cabang)

Gereja yang peduli pada sesama adalah Gereja yang menaruh perhatian dan memberi ruang bagi yang lain. Gereja yang peduli pada lingkungan adalah Gereja yang ekologis, yang menempatkan bumi sebagai “Rumah Kita Bersama” (LS. No 1). Maka, memancarkan wajah Gereja yang semakin peduli pada sesama dan lingkungan, adalah pekerjaan besar yang diawali dengan pertobatan hati, yang membuahkan komitmen, kerja sama dan aksi nyata secara berkelanjutan.

Paus Fransiskus menegaskan, “Seluruh umat Kristiani dipanggil untuk menunjukkan kepedulian membangun dunia yang lebih baik”. Hal ini selaras dengan semangat Wanita

Katolik RI, yang berkarya membentuk dunia sejahtera.

Menjadi Pengurus adalah kesempatan untuk berkarya. Cabang dan Ranting dapat memusyawarahkan program macam apa yang bisa ditawarkan kepada masyarakat. “Pastikan bagaimana bentuknya, memulainya dari mana, siapa yang akan dilibatkan. Semuanya perlu didiskusikan bersama”, demikian disampaikan oleh Romo A. Ari Pawarto, O.Carm, yang membawakan rekoleksi WKRI DPC Maria Kusuma Karmel Meruya. Rekoleksi diadakan pada Jumat, 17 Januari 2025 di GKK lantai 4, untuk pemantapan menghadapi Konfercab dan Rapat Anggota Ranting, ditutup dengan misa untuk meneguhkan. **(Tina)**

❖ **Konfercab**

**“Kompak... bekerja dengan hati...”**  
**Semua mau belajar, dalam pengalaman yang hanya terjadi tiga tahun sekali.**



(Dok. Cabang)

Sidang Pleno II, Laporan Pertanggungjawaban Pengurus masa bakti 2022-2025.

**P**anitia Pelaksana (Panlak) Konferensi Cabang XI tahun 2025 Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya diserahkan kepada Ranting-Ranting yang berjumlah sekitar 30 orang. Panitia Pengarah dari Pengurus Cabang, yang mendampingi Panlak.

Persiapan dimulai dari 3 bulan sebelumnya dan tiap Ranting mendapat tugas yang berbeda. Hal yang sangat membanggakan adalah Pengurus Ranting dan Cabang melebur menjadi satu, tidak terkotak-kotak pada kepentingan masing-masing, guna mensukseskan Konferensi Cabang (KC), dengan bekerja keras bersama tanpa mengenal lelah. Rangkaian aneka buah dan sayur yang *colourful*, membuat ruangan menjadi semarak dan ramah lingkungan. Seksi Konsumsi berusaha menyiapkan makanan dan camilan yang lezat tapi ekonomis dengan kemasan ramah lingkungan, agar peserta sidang tidak jenuh dan mengantuk. MC dan multimedia (asrot) berlatih bersama sehingga acara berjalan lancar, demikian juga tayangan materinya. Semua itu dapat ter-

laksana tidak lepas dari kontribusi semua Ranting dan upaya dari Seksi Dana guna membiayai KC. Sedangkan Kelompok kerja (Pokja) mempersiapkan LPJ, materi KC dan mencari calon pimpinan, di mana dibutuhkan kesabaran, keuletan dan sikap pantang menyerah.

### **Pelaksanaan Konfercab**

Dengan langkah mantap penuh semangat, berbusana seragam kerja nasional, Anggota dan Pengurus WKRI Cabang MKK Meruya memasuki Aula Gedung Kusuma Karmel lantai 4, untuk turut dalam pesta demokrasi pada Konferensi Cabang XI, Sabtu 15 Februari 2025. Dalam Konferensi ini kepengurusan DPC masa bakti tahun 2022-2025 memberi pertanggungjawaban atas tugas yang diemban selama tiga tahun, menetapkan rencana kerja masa bakti yang akan datang dan memilih tiga pimpinan baru.

Acara dimulai tepat pukul 08.00, ditandai dengan pemukulan gong oleh Anggota Presidium 1, WKRI DPD Jakarta Ibu Aloysia Ardianthy, di-

dampingi oleh Pastor Penasihat Rohani Romo A. Ari Pawarto, O.Carm dan Ibu Fonny Ong selaku Korbid Teritorial dan Kategorial.

Dalam sambutannya, Romo Ari berpesan, *“WKRI adalah miniatur dari Gereja, yang semakin peduli terhadap sesama dan lingkungan. Tugas perutusan yang tidak gampang, karena WKRI ormas satu-satunya yang dapat menjangkau masyarakat, membawa nama Gereja, memancarkan wajah Gereja yang semakin peduli terhadap sesama.”*

Sidang Pleno I berjalan lancar, begitu pula Sidang Pleno II yang menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus, dapat disahkan tanpa ada pertanyaan dan koreksi, baik dari peserta sidang maupun DPD Jakarta, semua berjalan sangat mulus. Telah disahkan juga pada Sidang Pleno III, Rencana Kerja tiga tahun ke depan dan kesepakatan guna Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Or-



(Dok. Cabang)

Suasana tertib, terarah ketika para Utusan memberi suara.



(Dok. Cabang)

Presidium DPD Jakarta menyerahkan kembali kepemimpinan cabang kepada Pimpinan terpilih.

ganisasi (PPKO).

Tiba pada Sidang Pleno IV, saatnya para Utusan memilih tiga nama dari lima calon pimpinan yang telah disiap-

jalan tertib dan lancar.

**Akhirnya, DIA telah memilih pekerja di ladang-Nya**

Melalui tangan para Utusan,

kan yaitu Ibu Ambar, Dessi, Murni, Susan dan Therri. Utusan berjumlah 110 orang, yang mewakili 7 Anggota untuk satu Utusan. Suasana menjadi serius, namun tetap ber-

Allah telah menentukan tiga pimpinan baru yaitu Ibu Murni Handayani sebagai Ketua, Ibu Therri Widyaningsih sebagai Wakil Ketua I dan Ibu Susan Wiryamiharja sebagai Wakil Ketua 2, yang langsung dilantik oleh Presidium DPD Jakarta.

Ibu-Ibu pulang dengan sukacita sambil membawa cendera mata berupa tas kecil komplit dengan gantungan unik cantik, yang dibuat oleh tangan Ibu-Ibu WKRI sendiri dengan cinta. Lega... Estafet kepemimpinan telah terlaksana.

Terima kasih Allah Bapa! **(Lena)**

## ❖ Pelantikan Pengurus

### *Kepemimpinan Kohesif*



(Dok. Cabang)

Perwakilan dari Cabang dan Ranting membawa persembahan dalam Misa Pelantikan Pengurus baru.

Sebulan setelah pelaksanaan Konferensi Cabang dan telah terbentuk kepengurusan yang baru, maka pada Sabtu, 15 Maret 2025 diselenggarakan Pelantikan Pengurus Wanita Katolik RI Cabang Maria Kusuma Karmel Meruya masa bakti 2025-2028, agar dapat segera melaksanakan tugas-tugasnya. Upacara pelantikan dilaksanakan di dalam misa yang dipersembahkan oleh Romo A. Ari Pawarto, O.Carm di Gereja MKK. Dapat hadir untuk ikut mendoakan dan memberi semangat, segenap Pengurus dan Anggota dari semua Ranting, para undangan dari DPD Jakarta, pimpinan dari Cabang-Cabang Wilayah Barat II, Ibu Fonny Ong selaku Korbid Teritorial

dan Kategorial serta Bapak Isbagyo selaku pemerhati Wanita Katolik RI Cabang MKK.

Suatu frasa dalam homilinya, Romo mengingatkan kita untuk tidak menerapkan kepemimpinan yang beracun, yang berorientasi pada hasil, yang dicapai dengan segala cara dan menuntut pengurus untuk sempurna. Romo melanjutkan, *“Sebaliknya menerapkan kepemimpinan kohesif. Para pengurus membentuk sebuah tim atau kerja sama yang saling terhubung satu dengan yang lain sehingga tercipta kekompakan yang kuat, yang kokoh, yang tercipta karena masing-masing memiliki komitmen antara lain saling percaya; saling menghormati; memiliki*



(Dok. Cabang)

Wajah ceria Ibu Icha saat melayani ...

*pemahaman yang mendalam atas kelebihan dan kelemahan masing-masing.”* Pengurus agar dapat saling melengkapi, serta adanya kesediaan untuk saling mendukung, baik antar pribadi maupun antar bidang, demi tercapainya visi misi organisasi. Romo menegaskan kembali, *“Tidak ada pribadi yang sempurna.”* Setelah homili, dilaksanakan upacara pelantikan Pengurus yang dipimpin oleh Pimpinan Cabang yang baru; Murni, Therri dan Susan, serta diteguhkan dengan berkat dari Romo.

Usai misa, dilanjutkan acara ramah tamah di Lobby GKK lantai 1, dengan santap siang bersama dan di-meriahkan dengan *line dance*.

**(Murni)**



Rahasia dong... aku pilih siapa.

(Dok. Cabang)



Serius banget dengan Ketua Tim Pemilihan...

(Dok. Cabang)



Edukasi sambil praktik pilah sampah.

(Dok. Cabang)



Cek kartu suara, sah atau tidak.

(Dok. Cabang)



**SEPUTAR KONFERCAB XI  
WANITA KATOLIK RI  
DPC MKK MERUYA**



Gaya tamu undangan di booth.

(Dok. Cabang)



Dekorasi cantik, berguna pula...

(Dok. Cabang)



Ga dapat sayur, pisang pun jadi...

(Dok. Cabang)



Ludes semua.

(Dok. Cabang)

# WANITA KATOLIK REPUBLIK INDONESIA DPC MARIA KUSUMA KARMEL MERUYA



**MASA BAKTI 2025-2028**

*(Dok. Cabang)*